

PEDOMAN WAWANCARA MEDALAM

A. Perkenalan

1. Perkenalan dari pewawancara
2. Menjelaskan Maksud wawancara kepada informan
3. Meminta ketersediaan informan untuk di wawancarai

B. Pokok Bahasan

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok, Ka. TU Dinas Kesehatan Kota Depok, Kepala Bagian Kepegawaian Setda Kota Depok, Kasub. Bag Umum Dinas Kesehatan Kota Depok
 - a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Perencanaan Kebutuhan Tenaga Keperawatan di RSUD Kota Depok
 - b. Selama ini dilaksanakan bagaimana
 - c. Menurut bapak/ibu siapakan yang paling berperan untuk memutuskan kebutuhan Tenaga Keperawatan di RSUD Kota Depok
 - d. Apakah RSUD diikutsertakan dalam perencanaan kebutuhan Tenaga Keperawatan
 - e. Bagaimana pendapat Ibu tentang Tenaga Keperawatan yang ada di RSUD sekarang
 - f. Metode apa yang selama ini di pakai untuk perencanaan kebutuhan Tenaga Keperawatan
 - g. Apakah ada pedoman khusus untuk perencanaan kebutuhan Tenaga Keperawatan
 - h. Apa Visi Ibu mengenai SDM Keperawatan di RSUD
 - i. Hambatan dalam penyusunan perencanaan SDM Keperawatan
 - j. Apa saran ibu mengenai sistem perencanaan SDM Keperawatan
2. Koordinator Keperawatan RSUD Kota Depok
 - a. Bagaimana pendapat Ibu tentang Tenaga Keperawatan yang ada di RSUD sekarang
 - b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Perencanaan Kebutuhan Tenaga Keperawatan di RSUD Kota Depok
 - c. Selama ini dilaksanakan bagaimana
 - d. Apakah RSUD diikutsertakan dalam perencanaan kebutuhan Tenaga Keperawatan
 - e. Metode apa yang selama ini di pakai untuk perencanaan kebutuhan Tenaga Keperawatan
 - f. Apakah ada pedoman khusus untuk perencanaan kebutuhan Tenaga Keperawatan
 - g. Apa Visi ibu mengenai Tenaga Keperawatan di RSUD ini
 - h. Hambatan dalam penyusunan perencanaan SDM Keperawatan
 - i. Apa saran ibu mengenai sistem perencanaan SDM Keperawatan



NO	VARIABEL	INFORMAN 1 Ka Dinkes	INFORMAN 2 Kabag Kpeg setda	INFORMAN 3 Kabag Tata Usaha	INFORMAN 4 Koordinator Keperawatan	INFORMAN Subbag Umum
1.	Proses Perencanaan Tenaga Keperawatan di RSUD Kota Depok	Proses perencanaan tenaga baik diidnas dan di rsud jika dahulu kita yang membuat perencanaan, yaitu analisa dari seksi SDK kemudian kita bawa dalam baperjakat baru kemudian di syahkan.	Kami di Kepegawaian setda tidak turut campur dalam proses perencanaan ketenagaan semua diserahkan ke dinas terkait, namun jika ada pengajuan dari dinas kita disini baru membuat telaahan	perencanaan tenaaga perawat sama saja dengan tenaaga lainnya, kita analisis berapa kebutuhannya kemudian kita usulkan ke pemda	Jika dulu sebelum RSUD buka semuanya dinas yang mengatur, tapi sekarang kita yang disuruh buat usulan baru kemudian dibawa kedinas	Usulan dari bawah (RSUD) baru kemudian kita telaah dan disampaikan ke baperjakat kalo yang menganalis sdk, hasil dari baperjakat baru ke sini untuk dibuat pengajuan kepemda
2	Pelaksanaan Selama ini	Sesuai dengan peraturan dan kemampuan kita	Kita hanya menyetujui saja semuanya dari instansi terkait	Berjalan sesuai peraturan yang berlaku, tapi biasanya tidak semua usulan disetujui tergantung penda nantinya	setelah RSUD buka, kita buat usulan ketenagaan kemudian diserahkan ke dinas.	Kalo saya disini sudah terima bersih tinggal membuat usulan saja ke pemda

NO	VARIABEL	INFORMAN 1 Ka Dinkes	INFORMAN 2 Kabag Kpeg setda	INFORMAN 3 Kabag Tata Usaha	INFORMAN 4 Koordinator Keperawatan	INFORMAN 5 Subbag Umum
3	Pengambil Keputusan dalam pemenuhan kebutuhan ketenagaan	Setda Kota Depok karena mereka yang mengetahui anggarannya jika itu usulan tenaga baru yah, jika Cuma mutasi seperti kita disini yang memutuskan tentunya setelah berkoordinasi	Dinas instansi terkait jika baru taraf perencanaan tapi jika sudah pengadaan tenaga kita di setda punya tim tersendiri	Pemda lah... kan beliau-beliau yang punya kewenangan menentukan berapa quota dinas kesehatan	Hmmm, Dinas kesehatan kayaknya, karena selama ini semua kita terima bersih dari Dinas Kesehatan, tapi jika di tanya dinas sich katanya tergantung pemda	Kalo merencanakan kita disini tapi kalo pengadaan tenaga yach kebijakannya ada di Pemda
4	Keikutsertaan RSUD dalam perencanaan ketenagaan	Ya, iya.. Kalo dulu karena RSUD belum buka tidak, tapi sekarang pasti usulan dari mereka	Kalau hal tersebut saya kurang tahu, tapi seharusnya sebagai <i>user</i> yang mengerti mana yang kurang atau mana yang kelebihan yach diikutsertakan.	Pasti, kemarin aja kita suruh mereka buat usulan ketenagaan untuk penerimaan PNS tahun ini.	Iya, sekarang kita diikut sertakan, kemarin saja kita baru mengirim usulan tenaga untuk penerimaan PNS	Haruslah, kita pasti koordinasi dengan RSUD.

NO	VARIABEL	INFORMAN 1 Ka Dinkes	INFORMAN 2 Kabag Kpeg setda	INFORMAN 3 Kabag Tata Usaha	INFORMAN 4 Koordinator Keperawatan	INFORMAN Subbag Umum
5	Kuantitas dan Kualitas Perawat yang ada di RSUD	Secara kualitas saya rasa relatif, ada yang baik ada juga yang tidak seperti juga disini, tapi secara kuantitas saya pastikan pasti kurang.	Kalau kualitas standar mungkin karena pendidikan mereka kan sudah terpenuhi, kalau kuantitas sich menurut yang saya dengar kurang.	Kualitasnya menurut saya pasti kurang karena kebanyakan yang sekarang dari puskesmas, kuantitas juga kurang		Kuantitas tenaga kita kurang, kualitas ada yang baik dan ada yang tidak
6	Metode yang dipakai dalam perencanaan kebutuhan tenaga keperawatan	Saya kurang paham, coba tanya ke SDK	Kalau itu saya kira tanya ke instansinya aja yach	metode saya kira ada tapi saya kurang tahu apa, coba dech tanya ke yankes	kita hitung berdasarkan beban kerja yang ada di kepmenkes	itu tanya ke SDK dech
7	Pedoman yang dipakai dalam penyusunan tenaga	Pastinya peraturan-peraturan yang berlaku, dulu sich kita pernah adakan pelatihan perhitungan tenaga dari SDK kalo tidak salah Permenkes dech	Peraturan-peraturan tentang kepegawaian, dari mulai pengadaan, mutasi ataupun jabatan	Yach peraturan yang terkait dengan hal itu	Kebanyakan sich peraturan dari menteri kesehatan	Yach Peraturan-peraturan kepegawaian

NO	VARIABEL	INFORMAN 1 Ka Dinkes	INFORMAN 2 Kabag Kepeg setda	INFORMAN 3 Kabag Tata Usaha	INFORMAN 4 Koordinator Keperawatan	INFORMAN Subbag Umum
8	Visi mengenai Tenaga Keperawatan	Pengennya ke Depan semuanya menjadi profesional, pendidikannya sarjana semua, terus tercukupi	Menjadi Perawat yang profesional, ramah dan berkualitas	Terpenuhi baik Kuantitas maupun Kualitas	Terampil, ramah, profesional dan cukup	Kedepan menjadi lebih baik dari sekarang terutama kualitasnya
9	Hambatan dalam perencanaan SDM	Selalu terlambat dalam mengirimkan data kebutuhan kemudian semuanya minta dipenuhi duluan belum lagi informasi mendadak	Kuota dari BAKN sehingga kita terbatas dalam pengadaan karena bukan hanya dinas kesehatan yang harus kita perhatikan	Data dari RSUD terlambat masuk sehingga kita tinggal	kadangkala merasa percuma karena kita sudah usulkan jumlahnya ehh ternyata yang datang tidak sesuai	Semua inginnya terpenuhi, puskesmas iya, rsud juga iya

NO	VARIABEL	INFORMAN 1 Ka Dinkes	INFORMAN 2 Kabag Kepeg setda	INFORMAN 3 Kabag Tata Usaha	INFORMAN 4 Koordinator Keperawatan	INFORMAN 5 Subbag Umum
10	Saran	Kita punya peta kebutuhan tenaga, mungkin baik juga dibuat perencanaan tenaga tiap awal tahun sehingga jika pemda minta langsung bisa diantar, tidak terburu-buru.	Seluruh instansi punya sistem perencanaan tenaga yang baik sehingga mudah jika sewaktu-waktu dibutuhkan	Sistem Kepegawaian yang terintegrasi sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan	Sesuai apa yang kita mohon dengan yang kita terima sehingga kita tidak bingung dalam penempatan	semua orang ditempatkan ditempat yang sesuai dengan keahliannya jangan perawat tapi ditempatkan di gizi atau sebaliknya.



LAMPIRAN
MATRIK HASIL WAWANCARA MENDALAM



LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

